

Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Rias Wajah Mahasiswa Pendidikan Vokasional Tatarias

Geby Cahaya Putri^{1*}, Merdila Nuril Fahmi², Iswandi³, Auliana Mukhti Maghfirah⁴

Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias, Institut Seni Indonesia Padang Panjang

^{1*}gebycahayaputri2@email.com, ²merdilanurilfahmi201292@email.com, ³iswandi21468@email.com, ⁴muthy25@email.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya permasalahan dalam penerapan tata rias wajah mahasiswa, terutama terkait ketidaksesuaian penggunaan rias wajah dengan bentuk wajah dan warna kulit. Penyesuaian yang kurang tepat dapat menyebabkan hasil riasan kurang proporsional serta tidak menampilkan kesan natural. Selain itu, pemilihan warna dan produk kosmetik juga belum sepenuhnya disesuaikan dengan karakteristik kulit masing-masing individu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan pengaruh media sosial TikTok terhadap tren tata rias wajah mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 171 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 120 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik probability sampling. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial TikTok berpengaruh signifikan terhadap tren tata rias wajah mahasiswa. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media sosial TikTok memiliki pengaruh terhadap tata rias wajah mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias Institut Seni Indonesia Padang Panjang.

Kata Kunci: Media sosial, Tiktok, Tata Rias, dan Mahasiswa

PENDAHULUAN

Sebagai generasi yang tumbuh di era digital, mahasiswa merupakan kelompok yang aktif memanfaatkan media sosial dalam aktivitas sehari-hari. Pemanfaatan media sosial tidak terbatas pada komunikasi dan hiburan saja, namun juga sebagai sumber informasi dan media pembelajaran. Di bidang kecantikan, media sosial kerap dimanfaatkan untuk mencari referensi teknik tata rias wajah, tutorial makeup, review produk kosmetik, serta tren tata rias wajah yang sedang diminati. Melalui konten yang diunggah oleh beauty influencer, makeup artist, maupun pengguna umum, mahasiswa dapat dengan mudah mendapatkan inspirasi dan wawasan baru seputar dunia tata rias. Kondisi tersebut juga terlihat pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias ISI Padangpanjang.

Menurut Maharani, (2026 : 2039-2040) Mahasiswa merupakan individu yang berada pada masa transisi menuju kedewasaan dan sedang menjalani pendidikan di perguruan tinggi. Pada tahap perkembangan ini, mereka tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan akademik, tetapi juga mulai memberikan perhatian terhadap penampilan sebagai bagian dari identitas dan ekspresi diri. Penampilan dianggap memiliki peranan penting karena dapat mendukung kepercayaan diri serta membantu membangun citra yang baik dalam lingkungan perkuliahan maupun pergaulan sosial. Saat ini, banyak mahasiswi yang semakin memperhatikan penampilan dan aktif mengikuti tren yang sedang berkembang. Khususnya pada mahasiswa Program Studi Vokasional Tata Rias ISI Padangpanjang, mereka memperoleh berbagai pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan bidang kecantikan, seperti perawatan kulit wajah, teknik tata rias dasar dan profesional, rias karakter dan fantasi, tata rias pengantin tradisional maupun modern, serta pengelolaan usaha di bidang tata rias.

Menurut Fauzani, (2025 : 3) rias wajah atau makeup merupakan seni atau teknik dalam mengaplikasikan berbagai jenis kosmetik pada wajah dengan tujuan untuk memperindah, mempertegas, atau bahkan mengubah tampilan seseorang. Secara umum, rias wajah tidak hanya berfungsi sebagai upaya estetika, tetapi juga memiliki makna psikologis dan sosial. Dalam bidang tata rias, rias wajah mencakup berbagai aspek, mulai dari teknik dasar seperti penggunaan foundation, bedak, dan lipstick, hingga teknik yang lebih kompleks seperti contouring, shading, highlighting, dan penggunaan warna-warna tertentu sesuai bentuk wajah dan kebutuhan acara.

Menurut Ramadhanti, (2025 : 207-208) Tata rias wajah sehari-hari dapat diartikan sebagai kegiatan mempercantik penampilan dengan menggunakan berbagai produk kosmetik untuk membantu menutupi atau memperbaiki bagian wajah yang dianggap kurang proporsional. Riasan ini bertujuan untuk menampilkan kelebihan pada wajah sekaligus mengurangi tampilan kekurangan sehingga menghasilkan kesan yang alami dan lebih menarik. Dalam penerapannya, tata rias sehari-hari menggunakan berbagai perlengkapan dan kosmetik yang berfungsi untuk menyempurnakan bentuk serta penampilan wajah secara keseluruhan.

Menurut Fazria, (2024 : 1194-1195) menyatakan bahwa sejalan dengan kemajuan teknologi, intensitas penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa terus meningkat. Media sosial berkembang menjadi wadah yang praktis untuk berkomunikasi, memperoleh informasi, serta mengikuti tren yang sedang populer. Melalui media sosial, mahasiswa dapat dengan cepat

mengakses beragam informasi, termasuk tren seputar kecantikan dan tata rias wajah. Persepsi remaja mengenai standar kecantikan banyak dipengaruhi oleh media sosial. Perkembangan media sosial seperti TikTok, Instagram, dan YouTube telah menjadikan platform tersebut sebagai sumber utama informasi mengenai tren kecantikan di kalangan remaja. Konten yang dibagikan oleh beauty influencer memiliki pengaruh besar terhadap pilihan serta kebiasaan remaja dalam merias wajah. Selain itu, standar kecantikan yang banyak ditampilkan melalui media sosial turut membentuk cara pandang remaja terhadap penampilan diri mereka. Dalam konteks ini, penggunaan kosmetik tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan penampilan, tetapi juga menjadi sarana bagi remaja untuk menyesuaikan diri dengan tren kecantikan yang berkembang serta mengekspresikan identitas diri mereka.

Menurut Yuni (2021 : 1010-1011) TikTok merupakan salah satu platform media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat saat ini. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk membuat, mengunggah, dan menonton video berdurasi singkat dengan berbagai tema, seperti hiburan, pendidikan, gaya hidup, hingga kecantikan. Dalam bidang kecantikan, TikTok menyediakan beragam konten yang mencakup tutorial makeup, tips merias wajah, rekomendasi produk, serta tren rias yang sedang populer. Kehadiran konten-konten tersebut menjadikan TikTok sebagai salah satu sumber referensi dan inspirasi bagi pengguna, termasuk mahasiswa, dalam mengembangkan keterampilan merias wajah. Selain berfungsi sebagai sarana hiburan, TikTok juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang membantu pengguna memperoleh informasi dan memahami berbagai proses secara lebih mudah melalui penyajian visual yang menarik. Akses yang cepat terhadap berbagai jenis konten mendorong pengguna untuk mengeksplorasi dan mencoba pengetahuan baru yang diperoleh dari platform tersebut. TikTok memiliki sejumlah kelebihan dan kelemahan sebagai media sosial yang banyak digunakan saat ini. Kelebihan TikTok terletak pada akses yang mudah serta penyajian konten berupa video pendek yang atraktif, sehingga informasi dapat diserap dengan cepat dan mudah dipahami pengguna. Selain itu, TikTok mampu mendistribusikan informasi dan tren secara luas dalam waktu singkat, termasuk tren tata rias wajah dan edukasi kecantikan, sehingga berpotensi menjadi media pembelajaran nonformal. Namun di sisi lain, TikTok juga memiliki kelemahan, seperti konten yang tidak selalu bersumber dari narasumber terpercaya serta durasi video yang singkat sehingga pembahasan kurang komprehensif. Pengguna juga cenderung mengikuti tren viral tanpa mempertimbangkan kesesuaian dengan kebutuhan pribadi, serta berisiko mengalami kecanduan akibat penggunaan berlebihan. Oleh karena itu, penggunaan TikTok perlu dilakukan secara bijak agar manfaatnya dapat dimaksimalkan dan dampak negatifnya dapat diminimalkan (Putra & Fajri, 2025 : 643-645).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media sosial saat ini menjadi media pembelajaran yang mudah diakses dan memuat beragam informasi, termasuk di bidang kecantikan. Konten video tutorial kecantikan seperti daily makeup, tips dan trik, serta review produk berperan dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai teknik tata rias wajah. TikTok, Sebagai salah satu media sosial yang memiliki tingkat penggunaan tinggi di Indonesia, TikTok menjadi sarana yang efektif dalam menyebarkan informasi dan mempromosikan berbagai hal, termasuk produk serta tren di bidang kecantikan. Jumlah pengguna yang terus meningkat membuat platform ini mampu menjangkau audiens yang luas, terutama kalangan remaja dan mahasiswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 5 Januari 2026, ditemukan beberapa permasalahan yang dialami mahasiswa dalam penerapan tata rias wajah. Pertama, tata rias wajah yang digunakan belum sepenuhnya disesuaikan dengan bentuk wajah dan warna kulit masing-masing mahasiswa. Dalam mengaplikasikan tata rias, penyesuaian dengan struktur wajah sangat penting agar riasan memberikan kesan proporsional dan menonjolkan sisi positif wajah. Kedua, pemilihan warna dan jenis produk tata rias juga sebaiknya disesuaikan dengan warna kulit agar hasil riasan tampak selaras, natural, dan tidak kontras dengan warna kulit. Namun, hasil pengamatan menunjukkan masih ada mahasiswa yang mengaplikasikan tata rias tanpa mempertimbangkan kesesuaian antara teknik rias, bentuk wajah, dan warna kulit. Akibatnya, hasil riasan tampak kurang seimbang dan belum optimal. Kondisi ini mengindikasikan masih perlunya peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menyesuaikan tata rias wajah dengan karakteristik wajah dan warna kulit masing-masing mahasiswa.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada sejumlah mahasiswi pada tanggal 5 Januari 2026. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa sebagian mahasiswi belum sepenuhnya memahami cara menyesuaikan tata rias wajah dengan bentuk wajah dan warna kulit. Beberapa mahasiswa mengaku sering meniru tata rias dari tren media sosial tanpa memperhatikan kesesuaiannya dengan bentuk wajah dan warna kulit. Selain itu, ada pula mahasiswi yang mengalami kesulitan menentukan warna produk tata rias yang cocok dengan warna kulit sehingga hasil riasan terkadang kurang harmonis. Hal ini menunjukkan pemahaman mahasiswi mengenai teknik penyesuaian tata rias wajah dengan karakteristik wajah dan warna kulit masih perlu ditingkatkan agar riasan yang dihasilkan lebih proporsional, selaras, dan optimal.

Permasalahan tersebut penting untuk diteliti karena kemampuan menyesuaikan tata rias wajah dengan bentuk wajah dan warna kulit merupakan prinsip dasar dalam ilmu tata rias. Penyesuaian tersebut bertujuan menciptakan riasan yang harmonis, proporsional, serta mampu menonjolkan kelebihan dan menyamarkan kekurangan pada wajah. Apabila tata rias wajah tidak disesuaikan dengan karakteristik bentuk wajah dan warna kulit, maka hasil riasan dapat terlihat kurang seimbang, kurang natural, dan tidak memberikan efek estetika yang maksimal. Mahasiswa Pendidikan Vokasional Tata Rias sebagai calon tenaga profesional di bidang kecantikan diharapkan memiliki kompetensi yang memadai dalam memahami prinsip dasar tata rias wajah. Kompetensi tersebut tidak hanya terkait keterampilan teknis pengaplikasian kosmetik, tetapi juga mencakup kemampuan menganalisis karakteristik wajah seperti bentuk wajah dan warna kulit, sehingga riasan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan individu.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Metode korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel serta mengukur tingkat kekuatan hubungan tersebut. Hubungan yang terjadi dapat bersifat positif maupun negatif, tergantung pada arah perubahan yang ditunjukkan oleh masing-masing variabel. Korelasi

merupakan salah satu teknik analisis yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengidentifikasi keterkaitan antarvariabel (Hasbi, 2023). Sementara Sugiyono yang dikutip (Sumilih, 2025) pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data berupa angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Pendekatan ini bertujuan memperoleh gambaran yang objektif mengenai suatu fenomena berdasarkan data yang mewakili populasi penelitian. Dalam penelitian ini, data akan diperoleh melalui metode survei yang melibatkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias Institut Seni Indonesia Padang Panjang sebagai responden penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial TikTok berpengaruh terhadap tren tata rias wajah mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Bagian pembahasan ini mengkaji hasil analisis data yang diperoleh serta menghubungkannya dengan landasan teori dan kondisi nyata di lapangan. Berdasarkan uji prasyarat analisis, hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Kondisi ini mengindikasikan bahwa data penelitian berdistribusi normal, sehingga memenuhi persyaratan analisis statistik parametrik. Pemenuhan asumsi normalitas sangat penting dalam analisis regresi karena berpengaruh terhadap ketepatan hasil uji hipotesis. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, hasil analisis dapat dinyatakan valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Selanjutnya dilakukan uji linearitas yang menghasilkan nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar $0,891 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel media sosial TikTok dengan variabel tren tata rias wajah bersifat linear. Artinya, setiap perubahan pada intensitas penggunaan TikTok akan diikuti perubahan yang searah pada tren tata rias wajah yang diikuti mahasiswa. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai t hitung diperoleh -1,491 sedangkan t tabel 1,980.

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh signifikan media sosial TikTok terhadap tren tata rias wajah dapat diterima karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi sebesar -0,112 bernilai negatif, yang mengindikasikan arah pengaruh berlawanan. Persamaan regresi yang terbentuk adalah: $Y = 52,824 - 0,112X$ Interpretasinya, setiap penambahan 1 satuan pada variabel penggunaan media sosial TikTok akan menurunkan variabel tren tata rias wajah sebesar 0,112 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Area (2023) dalam skripsi berjudul "Pengaruh Media Sosial TikTok dan Tren Glow Up terhadap Minat Beli Produk Kosmetik pada Penghuni Kos di Padang Bulan". Penelitian tersebut membuktikan bahwa media sosial TikTok berpengaruh 54 positif dan signifikan terhadap minat beli, serta tren glow up juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli. Selain itu, penelitian ini juga menemukan adanya pengaruh media sosial TikTok terhadap tren tata rias wajah mahasiswa.

Hasil serupa juga dikemukakan oleh Firdausi et al (2025) dalam jurnal INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume, dengan judul "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Preferensi Gaya Makeup di Kalangan Siswi SMA Sulthon Aulia Boarding School Bekasi". Berdasarkan uji t, penelitian tersebut memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan pengaruh signifikan intensitas penggunaan TikTok terhadap preferensi gaya makeup. Di sisi lain, TikTok tetap berperan penting sebagai sumber informasi dan inspirasi di bidang kecantikan. Platform ini memfasilitasi penyebaran informasi secara cepat dan masif, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mengakses beragam tutorial, teknik, serta inovasi terbaru seputar tata rias. Banyak kreator konten yang membagikan ilmu dan keterampilan secara aplikatif, sehingga dapat dijadikan rujukan tambahan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi mereka.

TikTok juga berkontribusi dalam menciptakan pola konsumsi tren kecantikan yang lebih cepat berubah. Tren tata rias yang dahulunya berkembang lambat melalui media konvensional, kini dapat berubah secara cepat melalui media sosial. Kondisi ini menuntut mahasiswa untuk lebih fleksibel dan kritis dalam menanggapi perkembangan tren yang muncul. TikTok memiliki sejumlah kelebihan dan kelemahan sebagai media sosial yang populer saat ini. Kelebihan TikTok terletak pada aksesibilitas yang mudah serta format video pendek yang atraktif sehingga informasi dapat diserap dengan cepat dan mudah dipahami pengguna. TikTok mampu mendistribusikan informasi dan tren secara luas dalam waktu singkat, termasuk tren tata rias wajah dan edukasi kecantikan, sehingga berpotensi menjadi media pembelajaran nonformal. Namun di sisi lain, TikTok juga memiliki kelemahan, seperti konten yang tidak selalu bersumber dari narasumber kredibel serta durasi video yang singkat sehingga pembahasan kurang komprehensif. Pengguna juga berpotensi mengikuti tren yang sedang viral tanpa mempertimbangkan kesesuaian dengan kebutuhan pribadi, serta berisiko mengalami kecanduan akibat penggunaan berlebihan.

Oleh karena itu, penggunaan TikTok perlu dilakukan secara bijak agar manfaatnya dapat dimaksimalkan dan dampak negatifnya dapat diminimalkan (Putra & Fajri, 2025 : 643-645). Media sosial tidak hanya Media sosial berfungsi tidak hanya sebagai media komunikasi dan hiburan, melainkan juga sebagai agen sosialisasi yang mampu memengaruhi pola pikir, gaya hidup, dan keputusan individu, termasuk dalam aspek tren kecantikan. Namun, temuan penelitian ini juga mengindikasikan bahwa pengaruh media sosial tidak selalu berdampak positif.

Oleh sebab itu, mahasiswa perlu memiliki kemampuan literasi digital yang memadai agar dapat menyaring informasi yang diperoleh dari media sosial. Mahasiswa diharapkan mampu membedakan konten yang bersifat edukatif dengan konten yang hanya bertujuan untuk hiburan semata. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa TikTok memiliki pengaruh signifikan terhadap tren tata rias wajah mahasiswa, namun arah pengaruhnya cenderung negatif dibandingkan positif. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial perlu dilakukan secara hati-hati dan selektif agar benar-benar memberikan manfaat, khususnya dalam mendukung pembelajaran tata rias. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial TikTok memiliki pengaruh terhadap tren tata rias wajah mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias Institut Seni Indonesia Padang Panjang. Pembahasan ini menguraikan hasil analisis data yang diperoleh serta mengaitkannya dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis, data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas dan linearitas. Uji normalitas Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sehingga layak digunakan dalam analisis statistik parametrik. Selanjutnya, uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,246 yang lebih besar dari 0,05.

Dengan demikian, hubungan antara variabel media sosial TikTok dan tren tata rias wajah bersifat linear sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa media sosial TikTok berpengaruh terhadap tren tata rias wajah mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa media sosial TikTok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tren tata rias wajah mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias Institut Seni Indonesia Padang Panjang. Persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Y = 52,824 - 0,112X$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,112. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada variabel media sosial TikTok akan diikuti penurunan sebesar 0,112 satuan pada variabel tren tata rias wajah dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel memiliki arah yang berlawanan. Besarnya pengaruh media sosial TikTok terhadap tren tata rias wajah dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,122. Nilai tersebut menunjukkan bahwa media sosial TikTok mampu menjelaskan variasi tren tata rias wajah sebesar 12,2%, sedangkan sisanya sebesar 87,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan pergaulan, perkembangan industri kecantikan, pengaruh influencer, preferensi pribadi, serta media sosial lainnya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Area (2023) yang menunjukkan bahwa media sosial TikTok berpengaruh signifikan terhadap minat beli produk kosmetik. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Firdausi et al (2025) yang menyatakan bahwa intensitas penggunaan TikTok berpengaruh signifikan terhadap preferensi gaya makeup di kalangan siswi SMA. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa TikTok memiliki peran penting dalam membentuk perilaku, preferensi, dan kecenderungan individu dalam bidang kecantikan. Sebagai media sosial berbasis video pendek, TikTok memungkinkan penyebaran informasi kecantikan secara cepat dan luas. Berbagai konten seperti tutorial makeup, ulasan produk, tips kecantikan, serta tren tata rias terbaru dapat dengan mudah diakses oleh mahasiswa. Kondisi ini menjadikan TikTok sebagai salah satu sumber referensi yang berkontribusi dalam membentuk tren tata rias wajah yang berkembang di kalangan mahasiswa. Meskipun demikian, penggunaan TikTok juga memiliki beberapa keterbatasan. Tidak semua informasi yang beredar berasal dari sumber yang kredibel sehingga pengguna perlu bersikap selektif dalam menyaring informasi yang diterima. Selain itu, perubahan tren yang berlangsung sangat cepat dapat mendorong pengguna untuk mengikuti tren tanpa mempertimbangkan kesesuaian dengan kebutuhan, karakteristik wajah, maupun nilai profesional yang dimiliki.

Oleh karena itu, mahasiswa perlu memiliki kemampuan literasi digital yang baik agar mampu memanfaatkan TikTok secara bijaksana. Dengan kemampuan tersebut, mahasiswa dapat memilih konten yang bermanfaat, memanfaatkan media sosial sebagai sarana pembelajaran, serta menghindari dampak negatif yang mungkin timbul dari penggunaan media sosial secara berlebihan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media sosial TikTok memiliki pengaruh terhadap tren tata rias wajah mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias Institut Seni Indonesia Padang Panjang. Namun, besarnya pengaruh yang diberikan masih relatif rendah, yaitu sebesar 12,2%, sehingga terdapat berbagai faktor lain di luar media sosial TikTok yang turut memengaruhi tren tata rias wajah mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan, diperoleh nilai t hitung sebesar -1,491 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media sosial TikTok berpengaruh terhadap tren tata rias wajah mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias Institut Seni Indonesia Padang Panjang. Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa arah pengaruh yang dihasilkan bersifat negatif, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar -0,112. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang berlawanan arah antara penggunaan media sosial TikTok dan tata rias wajah pada mahasiswa. Namun demikian, besarnya kontribusi pengaruh media sosial TikTok terhadap tren tata rias wajah tergolong relatif kecil, sehingga masih terdapat faktor-faktor lain di luar penelitian yang turut memengaruhi variabel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam. (2023). *Sosial Media Dan Strategi Pemasaran*. Jawa Barat : CV.Mega Press Nusantara.
- Area, U. M. (2023). *Pengaruh Media Sosial Tiktok dan Tren Glow Up Skripsi* oleh : Betharia Agus Melli Simanungkalit Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Medan Skripsi.
- Armylia Dkk, M. (2021). *Dampak Penggunaan Aplikasi Onlien Tiktok(Douyin) terhadap Minat Belajar Dikalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado*. Jurnal Ilmiah Society, 1(1), 1–10.
- Asroriah Al-Wasilah, S., Hidayanti, V., Maghfiroh, U., Zahhira Mayliana, K., Triyanah, S., Riza Ardana, N., Dewani, L., Najiha Aqila, K., & Mela Caroline, P. (2025). *Pengaruh Media Sosial Youtube terhadap Preferensi Gaya Make Up di Kalangan Mahasiswi Universitas Negeri Semarang*. Jurnal Mediasi, 4(2), 170–175.

- Faidah, Y. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Berbagai Sarana Komunikasi, dan Dokumantasi. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 2–3.
- Fauzani, Rezki, A. (2024). *Beauty Is Easy Panduan Make Up Sehari-Hari Anti Ribet*. Jawa Barat : Cipta Media Nusantara (CMN).
- Fauziah. (2023). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kecantikan Tata Rias Wajah. 3(2), 195.
- Fazria, N., Firman, & Netrawati. (2024). Fear Of Missing Out (FOMO) pada Remaja Pengguna Media Sosial: Studi Pendahuluan. *Pendidikan Sosial dan Konseling*, 02(3), 1193–1202.
- Firdausi, K. F., Hidayah, N., & Atmanto, D. (2025). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Preferensi Gaya Makeup di Kalangan Siswi SMA Sulthon Aulia Boarding School Bekasi. *Innovative: Journal Of Social*, 5, 10581–10596.
- Hasbi. (2023). Penelitian Korelasional (Metodologi Penelitian Pendidikan). 2(6), 784–808.
- Herlina, F. (2024). Pengaruh Penggunaan Make-Up Sederhana terhadap Kepercayaan Diri Wanita. *Jurnal Tata Rias*, 14(2), 84–97.
- Ihsani. (2023). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Tata Rias Wajah Pesta untuk Remaja Putri Ade. 7(1), 167–176.
- Juniastuti, E., & Tritanti, A. (2021). Pengembangan Potensi Anggota Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIR-R) Jalur Masyarakat di Kapanewon Pengasih Kulonprogo Melalui Pelatihan Tata Rias Wajah bagi Remaja. 61 62 *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 16(1).
- Kamila, S. R. (2024). Perbandingan Hasil Foundation pada Rias Wajah Dengan Menggunakan Teknik Manual, Bakar, dan Rendam untuk Kulit Berminyak. 14(02), 17–33.
- Liedfray, T. (2022). Media, Peran dalam, Sosial Interaksi, Mempererat Keluarga, antar Desa, di Tombatu, Kecamatan Kabupaten, Timur Tenggara, Minahasa Timur, Kecamatan Tombatu. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1), 5.
- Maghfiroh, A. (2026). Pengaruh Teori Warna (Colour Theory) terhadap Penerapan Make Up pada Tampilan Wajah. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 2075–2084. Maharani, C. (2026). Pengenalan Tata Rias Wajah Sehari-Hari untuk Mahasiswa Cantika. 5(2), 2036–2043.
- Nana, K. R., Mas'ud, F., Gemian, S. B., Sanung, F., Keba, A. D., & Jelita, M. T. (2025). Etika Media Sosial dan Implikasinya bagi Individu dan Masyarakat. *Jimmi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin*, 2(3), 288–299.
- Nurhayati, I. (2024). Inovasi Penggunaan Jenis Lipstik terhadap Hasil Riasan Look Brown untuk Macam Macam Bentuk Bibir pada Tata Rias Pengantin Modern. 15(2), 30–36.
- Nurhayati, I., Maghfiroh, A., Atikah, N., Putri, M. I., & Nabila, M. J. (2025). Kajian Pustaka: Adaptasi Korean Make Up Dalam Konteks International Wedding Make Up Look. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(2), 436 443.
- Oktavina, S., Negeri Semarang Diah Rosmaya, U., Negeri Semarang Sabila Rahma Khoirunnisa, U., & Negeri Semarang, U. (2025). Pengaruh Media Sosial Sebagai Sumber Inspirasi Makeup dan Hairdo dalam Mata Kuliah Pengantin Internasional. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(2), 266–275.
- Prasetya, A. D., Utama, A. H., & Mastur, M. (2024). Pemanfaatan Sosial Media sebagai Penyajian Konten Pembelajaran Digital: Study Literature Review. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 1004–1017.
- Putra, H. M., & Fajri, C. (2025). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok sebagai Media Promosi untuk Pengenalan Industri Kuliner di Yogyakarta Melalui Akun Tiktok @Makanandiyogya. *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 9(2), 639–645.
- Rahmadiani, E. (2025). Eksplorasi Makeup Pengantin Internasional: Studi Komparatif antara Gaya Korea dan Arab. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(3), 556–564.
- Ramadhanti, R. F., Arum, A. P., & Atmanto, D. (2025). Pengaruh Pengetahuan Penggunaan Kosmetika terhadap Perilaku Tata Rias Wajah Sehari-Hari bagi Siswi di SMAN 6 Jakarta. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(1), 207–213.
- Riyanto, Slamet, And Aglis & Hatmawan, A. (2020). *Deepublish Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*.
- Sabila, D., & Palangkaraya, U. M. (2026). Pengembangan Angket Kesulitan Belajar Matematika pada Materi Perkalian di Kelas IV SDN 12 Langkai. 4(01), 1–13.
- Santoso, S., & Nurhajati, L. (2024). Pengaruh Video Konten Tutorial Kecantikan di Tiktok terhadap Minat Rias Followers @Focallure.Live. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 7(2), 331–345.
- Septiani. (2024). Perkembangan Teknik Aplikasi Alis pada Salon Tutde. 15(November), 226–233.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : ALFABETA, CV.
- Sumilih, D. A., Pujiriyani, D. W., Jaya, A., Ras, A., Subiyantoro, A., Rianty, E., ... & Mesya, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif. Tata, I., Wajah, R., Aksesoris, D. A. N., Trunajaya, T., Kabupaten, D. I., & Kota, B. (2025). Identifikasi Tata Rias Wajah, Busana, dan Aksesoris Tari Trunajaya di Kabupaten Buleleng Kota Singaraja. 16(November), 82–92.
- Ulfa, M., Rahmasari, S., Putri, Y. A., Nuriyati, T., Digital, D., & Islam, P. (2025). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Dakwah dan Pendidikan Agama Islam dikalangan Remaja. 8(2), 140–152.
- Yuni, F. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi atau Pembelajaran Digital. *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research*, 5(4), 1006–1013.